

**PENGARUH MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA
DI SMP NEGERI 3 KOTA PEKANBARU**



Oleh

M. ILAN JAUHARI

NIM. 10613003335

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA
DI SMP NEGERI 3 KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

M. ILAN JAUHARI

NIM. 10613003335

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

M. Ilan Jauhari (2012): Pengaruh Mengikuti Layanan Informasi Terhadap Pengembangan Kepribadian Siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.(2)Untuk mengetahui pengembangan kepribadian siswa dengan mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.(3)Untuk mengetahui pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP N 3 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah siswa dan objeknya adalah pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data adalah Angket, kemudian data yang telah di olah dianalisis dengan teknik korelasi.Data di analisis secara kuantitatif melalui SPSS versi 17,0. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Keikutsertaan siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru dalam layanan informasi tergolong Kurang aktif hal itu dapat terlihat dari prosentasenya yaitu sebesar 42,9 %. (2)Tingkat pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru tergolong baik. Hal itu dapat terlihat dari presentasenya yaitu sebesar 51,3 %. (3)Dari hasil analisis data diperoleh tingkat pengaruhnya korelasinya adalah 0,685 artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti layanan informasi dengan pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru jadi apabila Semakin aktif siswa mengikuti layanan informasi semakin baik lah tingkat pengembangan kepribadiannya.

ABSTRACT

M. Ilan Jauhari (2012): The Influence Following Information Services Personality Development Students Against Junior High School 3 Pekanbaru.

The purpose of this study was (1) To determine how the participation of students in the following service information on junior high school 3 Pekanbaru. (2) To know the personality development of students by following informs services in junior high school 3 Pekanbaru. (3) To determine the influence following the service information the development of personality of students in junior high school 3 Pekanbaru. The subjects were students and the object is to follow the influence of information services for the development of personality of students of junior high school 3 Pekanbaru.

Questionnaire data collection technique is, then if the data has been analyzed by korelasi. Data techniques in quantitative analysis with SPSS version 17.0. The results of this study were (1) The participation of students of junior high school 3 Pekanbaru in relatively less active information services that can be seen from the percentage that is equal to 42.9%. (2) The development of personality of students of junior high school 3 Pekanbaru quite good. It can be seen from the percentage that is equal to 51.3%. (3) From the analysis of the data obtained the degree of influence the correlation is 0.685 meaning that it can be concluded that there is significant influence between following information services to the student personality development in junior high school 3 Pekanbaru become more active when students follow the better information services is the level of personality development.

. إيلان جوهري (2012): تأثير اتباع خدمة الاستعلامات إلى تطور شخصية الطلاب الأولى الحكومية باكنبارو.

كانت أهداف هذا البحث هي (1) لمعرفة اتباع الطلاب في خدمة الاستعلامات بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو، (2) لمعرفة تطور شخصية الطلاب بعد اتباع خدمة الاستعلامات بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو، (3) لمعرفة تأثير اتباع خدمة الاستعلامات إلى تطور شخصية الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو. الموضوع في هذا البحث الطلاب بينما الهدف في هذا البحث تأثير اتباع خدمة الاستعلامات إلى تطور شخصية الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو.

تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيان ثم تحليل البيانات بتقنية العلاقة. تحليل البيانات على طريقة كمية باستخدام البرنامج الحاسوبي س ف س س الإصدار السابع عشر. تدل حصول هذا البحث على الأمور الآتية: (1) اتباع الطلاب في خدمة الاستعلامات بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو على المستوى نشيط و نسبتها بقدر 42،9 في المائة، (2) مستوى تطور شخصية الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو على المستوى جيد و نسبتها بقدر 51،3 في المائة، (3) قائم على حصول تحليل البيانات أن مستوى تأثير العلاقة نحو 0،685 ثم استنتج الباحث أن هناك تأثيرا هاما بين اتباع خدمة الاستعلامات و تطور شخصية الطلاب بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية باكنبارو، وكلما نشاط الطلاب في خدمة الاستعلامات يحسن تطور شخصيتهم.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Konsep Operasional	19
D. Asumsi dan Hipotesis.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Objek dan Subjek Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Penyajian Data	35
C. Analisis Data	45
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL I	Populasi Penelitian.....	23
TABEL II	Kisi-kisi Angket Keikutsertaan Siswa dalam Layanan Informasi dan pengembangan kepribadian	23
TABEL III	Keadaan guru SMP Negeri 3 Pekanbaru	31
TABEL IV	Kehadiran siswa tepat waktu pada saat mengikuti layanan informasi	35
TABEL V	Mengikuti layanan informasi sampai akhir	36
TABEL VI	Menjalani komunikasi yang baik	37
TABEL VII	Mengemukakan pendapat atau ide.....	37
TABEL VIII	Bertanya terhadap hal-hal yang tidak dimengerti.....	38
TABEL IX	Menghargai pendapat orang lain.....	39
TABEL X	Berusaha mengikuti atau menjalankan ide yang diberikan.....	39
TABEL XI	Keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi.....	40
TABEL XII	Siswa sopan dalam berbicara.....	41
TABEL XIII	Siswa sopan dalam bertindak atau berprilaku.....	42
TABEL XIV	Siswa bisa menghargai orang lain.....	43
TABEL XV	Siswa mematuhi peraturan sekolah.....	44
TABEL XVI	Pengembangan kepribadian.....	45
TABEL XVII	Rekapitulasi jawaban tentang angkat keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi.....	46
TABEL XVIII	Rekapitulasi jawaban tentang angket pengembangan kepribadian.....	47

TABEL XIX	Data skor keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi.....	49
TABEL XX	Data skor pengembangan kepribadian.....	50
TABEL XXI	Pasangan data variabel X dan Y.....	51
TABEL XXII	Descriptive Statistic.....	53
TABEL XXIII	Model Summary.....	53
TABEL XXIV	Anova.....	53
TABEL XXV	Coefficients.....	54
TABEL XXVI	Residuals statistics.....	54
TABEL XXVII	Correlations.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia merupakan makhluk pribadi yang mempunyai perbedaan antara satu dengan lainnya. Baik itu dari segi fisik yang berupa bentuk tubuh dan dari segi psikisnya yang berupa pemikiran, karakter dan permasalahan yang sedang dihadapinya. Dan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pribadi adalah pengetahuan. Pengetahuan ini bisa didapat melalui lembaga pendidikan yang ada maupun dari pengalaman hidup yang didapat oleh seorang pribadi tersebut.

Sasaran utama dalam pendidikan adalah pengembangan pribadi peserta didik, dimana hal tersebut meliputi tujuan-tujuan pendidikan yang berupa pengembangan pribadi setiap peserta didik. Dalam sasaran tersebut mencakup berbagai hal yaitu seperti pengembangan bakat, minat, sikap, dan keterampilan yang positif untuk dapat digunakan dalam menjalani kehidupan secara sukses.¹

Masa remaja merupakan taraf perkembangan kehidupan manusia, dimana seseorang tidak dapat dianggap sebagai anak kecil lagi dan belum bias disebut sebagai orang dewasa. Tahap perkembangan ini disebut sebagai masa pancaroba atau masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa.²

¹ Suara Pembimbing No. 5, Tahun III Januari-Juni 2000, h.32

² Zakia Daradjat, *Problem Remaja di Indonesia*, Bulan Bintang, 1979, h. 125

Dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh para remaja dalam membentuk sikap dan tingkahlaku terhadap pengembangan kepribadian yang muncul pada dirinya. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling itu dilakukan melalui layanan yang ada pada Pola BK 17 Plus. Salah satu layanan yang dapat menyampaikan tentang pengembangan kepribadian siswa tersebut adalah layanan informasi.

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.³

Dengan menjelaskan dan menggambarkan pentingnya tentang layanan informasi ini pada siswa serta memperhatikan berbagai cara atau variasi dalam melaksanakan layanan informasi akan meyakinkan siswa bahwa tidak sia-sia jika siswa mengikuti layanan informasi dengan baik yang diselenggarakan oleh guru pembimbing tersebut.

Adapun yang menjadi materi umum dalam layanan informasi ada 5 yaitu:

- a. Informasi pengembangan pribadi
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar-mengajar

³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling disekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2008, h. 61

- c. Informasi pendidikan tinggi
- d. Informasi jabatan
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial-kemasyarakatan, keberagamaan, sosial-budaya, dan lingkungan.⁴

Di sekolah Guru Pembimbing sering melaksanakan layanan informasi untuk menyampaikan informasi-informasi yang dianggap penting. Pemberian layanan informasi ini diberikan untuk menambah pengetahuan peserta didiknya. Guru Pembimbing dalam memberikan layanan informasi dengan berbagai macam topik pembahasan. Salah satu dari topik pembahasan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah tentang pengembangan kepribadian siswa. Dalam hal ini siswa harus mengikuti layanan informasi yang di berikan oleh guru pembimbing, karena informasi-informasi yang diberikan tersebut sangat bermanfaat bagi para siswa. Informasi yang diberikan tentang pengembangan kepribadian ini sangat bermanfaat bagi para siswa, agar para siswa dapat memahami tentang pengembangan kepribadiannya masing-masing.

Dengan siswa mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing diharapkan siswa dapat mengembangkan kepribadian dengan baik dan memiliki kepribadian yang baik.

Menurut pendapat Gordon W. Allport kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang

⁴ Prayitno dkk, , *Seri Pemanduan Pelayanan Bimbingan Konseling Sekolah (SPPBKS) Jilid III untuk SMU*, (Padang, UNP), 1999, h. 77

menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya.⁵

Pada dasarnya kepribadian, bukanlah semata-mata faktor bawaan sejak lahir, tetapi juga merupakan hasil pembelajaran hidup. Kepribadian, senantiasa dapat di kembangkan ke arah yang lebih baik melalui proses belajar. Seseorang yang memiliki kepribadian menarik adalah individu yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki kestabilan emosi yang mantap. Hal ini tercermin pada :

1. Sikap, prilaku yang bertanggung jawab dan tingkat kepekaan sosial yang tinggi.
2. Cenderung mematuhi peraturan
3. Bertindak rasional, suka menolong, bertanggung jawab pada tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan optimal, sesuai dengan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru pembimbing telah mengupayakan berbagai bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik, baik dari segi pribadi, sosial maupun masalah lainnya termasuk mengatasi masalah kepribadian siswa.

⁵ H. Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV.Pustaka Setia), 1997, h. 163

Layanan informasi di berikan kepada siswa untuk menambah pengetahuan yang di perlukan oleh siswa. Dengan mengikuti layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing siswa akan memperoleh pengetahuan tentang pengembangan kepribadian nya. Karena pada dasarnya kepribadian seseorang itu bukanlah semata-mata bawaan dari lahir, tetapi juga merupakan hasil dari suatu pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataan nya masih ada siswa yang telah mengikuti layanan informasi memiliki kepribadian yang kurang baik. Dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang cuek ketika berjumpa dengan guru.
2. Masih ada siswa yang suka melawan guru di sekolah.
3. Ada sebagian siswa yang suka mengeluarkan kata-kata kotor kepada teman-teman sebayanya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Pekanbaru tersebut, dengan judul penelitian : **“Pengaruh Mengikuti Layanan Informasi Terhadap Pengembangan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Maksudnya adalah suatu hal yang dapat merubah atau mempengaruhi sikap pada diri individu (siswa) tersebut.
2. Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).⁷ Maksudnya adalah upaya guru pembimbing untuk memberikan informasi terkait tentang pengembangan kepribadian peserta didik baik mengenai perkembangannya, pendidikan atau jabatan yang akan dipilih oleh peserta didik atau klien tersebut.
3. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁸ Pengembangan disini dimaksud adalah upaya untuk mengoptimalkan diri peserta didik atau klien tersebut.
4. MC Dougal mendefinisikan kepribadian adalah tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentu.⁹

⁶Mas Vink, *Konsep Pengembangan Kepribadian*.2010[online] Available: <http://www.masvink.co.cc/2010/07/pengertian-pengembangan-kepribadian.html> (30/10/2012) 14:22

⁷ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2001. hlm 83

⁸ Daryanto,, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*,(Surabaya:Apollo), h. 350

Jadi pengembangan kepribadian yang penulis maksud adalah upaya untuk mengoptimalkan diri peserta didik atau klien terhadap tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentu terhadap diri individu tersebut.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas bahwa masalah kajian ini terfokus pada pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa. Berdasarkan pokok persoalan tersebut, maka yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut :

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi dengan topik pembahasan tentang pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi yang berkenaan dengan topik pembahasan tentang pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Pengaruh yang signifikan dalam mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), 2006, h. 126

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada keaktifan siswa mengikuti layanan informasi dalam pengembangan kepribadian, pengembangan kepribadian siswa mengikuti layanan informasi, dan pengaruh layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Bagaimana kepribadian siswa yang mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengembangan kepribadian siswa dengan mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 3 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP N 3 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun dengan hasil penelitian ini, penulis berharap berguna untuk:

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi SMP Negeri 3 Pekanbaru
- b. Kajian ini juga bermanfaat sebagai literatur atau referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- c. Kajian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang bimbingan dan konseling.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Konsep Teoritis

1. Layanan Informasi

a. Pengertian layanan informasi

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian layanan informasi. Menurut Thantawy R, Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa (seperti orang tua) menerima dan memahami informasi (misalnya informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.¹

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.² Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa layanan informasi adalah upaya yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan.³ Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa layanan informasi merupakan salah satu unsur dalam pengembangan

¹ Thantawy R, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Paramator Pressindo), 1995, h. 44

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007) h. 147

³ BSNP dan Pusat Kurikulum, *Panduan Pengembangan Diri*, (Makalah: Jakarta, 2006), h. 2

dan pemahaman diri peserta didik dan perlu diberikan kepada peserta didik atau klien agar klien dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

Untuk dapat melaksanakan layanan informasi secara optimal, maka terlebih dahulu seorang guru pembimbing mengetahui tujuan dari layanan informasi tersebut diselenggarakan. Secara umum tujuan dilaksanakannya layanan informasi adalah agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.⁴

Dalam layanan informasi terdapat 3 komponen pokok yaitu:⁵

1. Konselor atau guru pembimbing yaitu sebagai pelaksana layanan informasi
2. Peserta yaitu disebut sebagai klien yang berasal dari berbagai kalangan yaitu siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota lainnya baik secara perorangan atau kelompok.
3. Informasi yang menjadi isi layanan yaitu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.

⁴ Tohirin, *Op.Cit.*, h.147

⁵ Prayitno, *Layanan Informasi*, (Padang: UNP, 2004), h. 4

b. Materi Layanan Informasi dalam pengembangan kepribadian siswa

Adapun yang menjadi materi dari layanan informasi tentang pengembangan kepribadian adalah sebagai berikut :

- a. Materi Informasi tentang tatacara bersikap yang baik, karena sikap merupakan suatu cerminan dari kepribadian seseorang.
- b. Materi Informasi tentang berperilaku yang sopan, karena perilaku seseorang itu juga merupakan cerminan dari dirinya sendiri.
- c. Materi layanan informasi tentang sikap positif, karena dengan bersikap positif itu merupakan cerminan diri seseorang.

2. Pengembangan Kepribadian

a. Pengertian kepribadian

Setiap siswa hendaknya menyadari bahwa kepribadian adalah abstrak, sulit dilihat secara nyata yang dapat diketahui hanyalah bekasnya dalam aspek kehidupan, yakni: keseluruhan bentuk atau pola tingkah laku, sikap, sifat-sifat, kebiasaan, bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampilkan diri dalam kehidupan sehari-hari seseorang.

Kepribadian berasal dari bahasa Inggris yakni *personality* yang berarti tokoh dan kepribadian. Kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan kualitas dari perilaku individu yang nampak dalam

karakteristik kebiasaan berekspresi, berpikir, minat, sikap, cara-cara bereaksi dan pandangan hidup individu.⁶

Goran W. Allport memberikan definisi tentang kepribadian. “Kepribadian ialah organisasi sistem raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya.”⁷

Dengan demikian kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pengembangan kepribadian memiliki beberapa komponen, komponen tersebut terdapat pada konsep diri seorang individu yang sangat penting dan dapat mempengaruhi hidup seorang individu mulai saat kecil hingga sekarang. Komponen pengembangan kepribadian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diri yang ideal. dalam konteks dunia pendidikan, diri ideal yang sering ditetapkan oleh orang tua adalah anak harus taat kepada orang tua.
2. Citra Diri. Anda akan selalu bertindak atau bersikap sesuai dengan gambar yang muncul dalam cermin/citra diri anda.

⁶ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.47

⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999. h.119

3. Harga Diri. Semakin anda menyukai diri anda, menerima diri anda, & hormat pada diri anda sendiri sebagai seorang yang berharga & bermakna, maka semakin tinggi harga diri anda.⁸

b. Indikator pengembangan kepribadian

Adapun yang menjadi indikator dari pengembangan kepribadian seorang siswa adalah:

- a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak segala sesuatu.
- b. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik
- c. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap kepribadiannya sendiri.
- d. Bertindak sesuai dengan norma religius
- e. Memiliki perilaku yang dapat diteladani.⁹

Terlepas dari mana pengembangan kepribadian berasal, pengembangan kepribadian pada diri seseorang dinyatakan dari tercerminnya melalui beberapa hal berikut ini:

1. Sikap, adalah kecenderungan seseorang melihat sesuatu secara mental yang mengarahkan pada perilaku yang dituju pada orang lain, ide, obyek, dan kelompok tertentu.

⁸ Si Jenggot, *Konsep Pengembangan Kepribadian Diri*, 2010.[Online] Available: <http://kamissore.blogspot.com/2009/12/konsep-pengembangan-kepribadian-diri.html>[30Oktober 2012] 14:22

⁹ Prettiana, *Program Pengembangan Kepribadian*, 2010.[Online] Available: <http://prettiana.student.umm.ac.id/file/2010/07/buku1.html>. [29 Oktober 2012] 15:00

2. Perilaku, adalah merupakan cerminan dari sikap seseorang.
3. Tutur Bahasa, adalah menggunakan bahasa dengan tutur bahasa yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.¹⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang diantaranya :

a. Faktor biologis

Yakni keadaan seseorang turut mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Sebagai contoh ekstrem seseorang yang mempunyai cacat jasmani biasanya mempunyai rasa rendah diri, sehingga menjadi pemalu, pendiam, enggan bergaul, dan sebagainya.

b. Faktor psikologis

Kepribadian seseorang dapat juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti temperamen, perasaan, dorongan dan minat

c. Faktor sosiologis

Faktor sosiologis bisa juga disebut dengan faktor lingkungan sosial. Seperti lingkungan pergaulan

d. Faktor budaya

Yakni suatu kebiasaan yang selalu dilakukan, seperti orang selalu disiplin dan datang tepat waktu karena selalu memakai arloji.

¹⁰ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian*, Bekasi:PT.Indeks, 2007.h.5

e. Faktor lingkungan alam fisik

Misalnya orang yang hidup di daerah pegunungan, umumnya sehat dan pemberani. Sedangkan orang yang berasal dari daerah tandus atau gersang biasanya keras dan ulet.

f. Faktor kebudayaan khusus (subculture)

1. Pengaruh kebudayaan daerah
2. Pengaruh corak hidup kota atau desa
3. Pengaruh budaya menurut lapisan sosial
4. Pengaruh kebudayaan menurut jenis kelamin
5. Pengaruh kebudayaan menurut lapangan pekerjaan.¹¹

d. Pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa

Pada dasarnya ada tiga alasan mengapa layanan informasi sangat perlu di berikan kepada para siswa. Adapun yang ketiga alasan utama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagai membekali individu dengan dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang di perlukan untuk memecahkan masalah yang di hadapi.
2. Memungkinkan individu untuk menentukan arah hidupnya”kemana dia ingin pergi”.
3. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-

¹¹Gunawan Ary, ‘’ *Sosiologi pendidikan (suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan)*, Jakarta: Rineka cipta, 2000, h.19

beda di sesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.¹²

Pada dasarnya siswa yang mengikuti layanan informasi akan mendapat pengaruh yang positif atau baik, karena ia memperoleh suatu informasi yang di butuhkan oleh dirinya sendiri. Maka dari itu siswa yang mengikuti layanan informasi tentang pembahasan pengembangan kepribadian, ia akan memperoleh informasi yang bermanfaat dalam pengembang kepribadian siswa tersebut. Dengan mengikuti layanan informasi yang di berikan oleh guru pembimbingnya di sekolah siswa dapat merubah kepribadiannya ke arah yang lebih baik lagi.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang di gunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian ini membahas tentang pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Penelitian tentang pengaruh juga banyak dilakukan oleh peneliti lain nya, diantaranya nya adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdaus hilman, 2009, meneliti tentang pengaruh keikutsertaan siswa dalam program pendidikan agama islam di sekolah terhadap pengamalan keagamaan di

¹² Prayitno Dkk, , *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, Jakarta, PT.Rineka Cipta 2004, h. 260-261

rumah di SMP IT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. Hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh antara keikutsertaan siswa dalam program pendidikan agama islam dengan pengamalan keagamaan di rumah di SMP IT Al-Ittihad rumbai, namun pengaruh ini termasuk sedang dengan r_{ch} : 0,208 lebih besar dari table pada taraf signifikan 5% dan lebih kecil pada taraf signifikan 1% atau dapat di tulis sebagai berikut : $0,195 < 0,208 < 0,254$. Keikutsertaan siswa dalam program keagamaan tergolong baik, ini dapat dilihat dari angka persentase rata-rata kualitatif 85%. Tetapi masih banyak siswa yang tidak begitu senang mengikuti program pendidikan agama islam ini dilihat dari persentase 60%. Pengamalan keagamaan di rumah d SMP IT Al-Ittihad tergolong baik. Ini dapat dilihat dari hasil persentase rata-rata kuantitatif 76%. Tetapi masih banyak siswa yang tidak berbicara lemah lebut kepada orang tua, ini dilihat dari persentase 65%.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Yuyun yuningsih, tahun 2012 tentang Pengaruh keikutsertaan dalam layanan bimbingan kelompok terhadap keaktifan siswa pada saat pembelajaran di sekolah. Adapun hasil penelitiannya tergolong cukup aktif yakni 76,39%, pada kategori aktif 15,28%, dan pada kategori kurang aktif 8,33%. Kesimpilannya, H_0 ditolak dan H_a diterima karena ada pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam layanan bimbingan kelompok terhadap keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran di kelas di SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Dari paparan diatas menunjukkan secara khusus penelitian tentang pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian

siswa belum pernah di teliti. Atas dasar itu lah peneliti akan meneliti tentang pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

3. Konsep Oprasional

Konsep oprasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk member batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaiman yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah Pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa.

1. Variable keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi.

Adapun indikator-indikator keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi sebagai beriku :

- a. Hadir tepat waktu pada saat akan mengikuti layanan informasi.
- b. Mengikuti layanan informasi sampai berakhir.
- c. Menjalani komunikasi yang baik antar anggota.
- d. Mengemukakan pendapat atau ide.
- e. Bertanya terhadap hal-hal yang tidak dimengerti.
- f. Menghargai pendapat teman.
- g. Berusaha mengikuti atau majalankan ide yang diberikan.

2. Variabel pengembangan kepribadian, adapun indikator-indikator pengembangan kepribadian sebagai berikut :

- a. Siswa sopan dalam berbicara.
- b. Siswa sopan dalam bertindak atau bertingkahlaku.

- c. Siswa biasa menghargai orang lain.
- d. Siswa mematuhi peraturan sekolah.

4. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi peneliti buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan kepribadian yang berbeda-beda.
- b. Pelaksanaan layanan informasi berpengaruh terhadap pengembangan kepribadian siswa.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya setelah seminar proposal yang dilaksanakan yaitu pada tanggal 20 Januari 2012 sampai tanggal 20 Maret 2012 dan tempat penelitiannya dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekanbaru, Jln. Dahlia. Pemilihan lokasi penelitian didasari atas Layanan informasi di sekolah tersebut telah berjalan dengan baik dan didukung lagi oleh permasalahan yang diteliti ada di sekolah tersebut.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang telah mengikuti layanan informasi. Objek penelitiannya adalah Pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 247 dan terdiri dari 6 lokal, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)	Sampel
1	VIII.1	41 Orang	5 Orang
2	VIII.2	41 Orang	6 Orang
3	VIII.3	41 Orang	6 Orang
4	VIII.4	41 Orang	5 Orang
5	VIII.5	41 Orang	6 Orang
6	VIII.6	42 Orang	6 Orang
Jumlah		247 Orang	34 Orang

b. Sampel

Teknik penentuan jumlah sampel dari populasi adalah menggunakan metode *Random Sampling*. Apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%.¹

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 14% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi dan pengembangan kepribadian siswa setelah

¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Reneka Cipta), 2006. hlm 134

mengikuti layanan informasi. Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana setiap item pertanyaan telah penulis sediakan alternative jawabannya. Setiap pertanyaan terdiri dari tiga buah alternatif jawaban (*option*) yaitu A yang menggambarkan intensitas keaktifan mengikuti layanan informasi yang tinggi serta menggambarkan intensitas pengembangan kepribadian yang baik.

B yaitu alternatif jawaban yang menggambarkan intensitas keaktifan mengikuti layanan informasi yang sedang serta menggambarkan intensitas pengembangan kepribadian yang kurang baik.

C yaitu alternatif jawaban yang menggambarkan intensitas keaktifan mengikuti layanan informasi yang rendah serta menggambarkan intensitas pengembangan kepribadian yang tidak baik.

Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot.

Alternatif jawaban A berbobot 3, B berbobot 2, C berbobot 1.

Tabel II

**KISI-KISI ANGKET TENTANG KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM
MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI DAN PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PEKANBARU**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi	a. Hadir tepat pada waktu pada saat akan mengikuti layanan informasi.	2	1,20
		b. Mengikuti layanan informasi sampai berakhir.	5 1	2,3,4,5,17 6
		c. Menjalani komunikasi yang baik antar anggota.	5	7,8,9,16,19
		d. Mengemukakan		

2.	Pengembangan kepribadian	pandapat atau ide.	1	14
		e. Bertanya terhadap hal-hal yang tidak dimengerti.	3	13,15,18
		f. Menghargai pendapat teman.	3	10,11,12
		g. Berusaha mengikuti atau menjalankan ide yang diberikan.	6	1,2,3,5,7,19
		a. Siswa sopan dalam berbicara.	4	4,6,12,20
		b. Siswa sopan dalam bertindak atau bertingkah laku.	2	9,10
		c. Siswa biasa menghargai orang lain.	8	8,11,13,14,15,16,17,18
		d. Siswa mematuhi peraturan sekolah.		

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang Sekolah secara umum.

E. Teknik analisis Data

Untuk mendeskripsikan jawaban pengembangan kepribadian , penelitian secara kualitatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Aktif tidaknya siswa mengikuti layanan informasi dan baik tidak baik pengembangan kepribadian siswa ditentukan oleh skor persentase akhir yang diperoleh, dengan ketentuan jika skor persentase akhir diperoleh antar :

46 % sampai dengan 60 % , maka disimpulkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti layanan informasi serta pengembangan kepribadian siswa tergolong baik.

36 % sampai dengan 45 % , maka disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti layanan informasi serta pengembangan kepribadian siswa tergolong kurang baik.

25 % sampai dengan 35 % , maka disimpulkan bahwa siswa tidak aktif dalam mengikuti layanan informasi serta pengembangan kepribadian siswa tergolong tidak baik.

Untuk mencari jawaban pengaruh mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru maka data yang telah dikumpulkam dianalisa secara statistik dengan menggunakan teknik *Regresi linier* dengan metode kuadrat terkecil dengan rumus :

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum x - b \sum x}{N}$$

$$b = a + bx$$

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (Statistical Program Societi Sciece) versi 17.0 for windows.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

Sekolah merupakan suatu organisasi kerja yang mewadahi sejumlah orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sekolah dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat dalam kelembagaan sekolah terhadap sejumlah bidang kegiatan dan bidang pelayanan konseling yang mempunyai kedudukan dan peranan yang khusus.

SMP Negeri 3 Pekanbaru berdiri pada tanggal 1-Oktober 1961 dan ditetapkan kenegerian di Jakarta pada tanggal 23- Nopember 1961 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK Nomor D/ 1564 / UM / CSMP / 61 ttd A.S Harahap yang beralamat di Jl- Dahlia No. 102 Pekanbaru.

Identitas sekolah

Nama : SMP Negeri 3 Pekanbaru

Alamat : Jl. Dahlia No. 102 Sukajadi Pekanbaru

Kecamatan : Sukajadi

Kabupaten : Pekanbaru

Provinsi : Riau

No. Telpon : (0761) 22485

SK Kelembagaan : KPTS / 68 / XI / 1975 Tgl 31 Desember 1975

NSS : 20109500 4003

Akreditasi : A

Tahun didirikan : 1961

Status tanah : Sertifikat

Luas tanah : 2.307 M²

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP N 3 Pekanbaru ialah:

1. Ishak Badu Aman (Dari thn 1969 – 1973)
2. Drs. Alimudin Rauf (Dari thn 1974 – 1979)
3. Poltak Siagian (Dari thn 1980 – 1986)
4. Rohany Chalir (Dari thn 1986 – 1991)
5. Yohana Siregar (Dari thn 1992 – 1996)
6. Ridwan (Dari thn 1996 – 1997)
7. Drs. Hamdani (Dari thn 1997 – 1999)
8. Hj. Mastiari. S (Dari thn 2000 – 2002)
9. Drs. Dahnil, MM (Dari thn 2003 – 2007)
10. Drs. Mas'ud, M.Pd (Dari thn 2007 – 2008)

11. Fauziah Nasution, SH (Dari thn 2008 sampai sekarang)

SMP Negeri 3 Pekanbaru memiliki luas 2.307M^2 yang dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk. Sekarang jumlah ruangan kelas yang ada di SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah 11 kelas, dengan ukuran masing-masing kelas $8 \times 6\text{M}^2$. Bagunan lain yang ada di SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah Perpustakaan dengan luas $8 \times 6\text{M}^2$, Ruang Tata Usaha $12 \times 15\text{M}^2$, Mushalla $8 \times 6\text{M}^2$, Laboratorium IPA $10 \times 12\text{M}^2$, Laboratorium Komputer $10 \times 12\text{M}^2$, dll. Di dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pekanbaru juga mempunyai lapangan upacara yang sekaligus dijadikan untuk lapangan olahraga. Adapun fasilitas-fasilitas yang menunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah:

- a. Ruangan konseling yang dapat digunakan untuk konseling individual.
- b. Lemari yang digunakan untuk menyimpan arsip-arsip dan data-data siswa.
- c. Buku kasus siswa.
- d. Meja dan kursi guru pembimbing.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pekanbaru

a. Visi

Menjadikan SMP Negeri 3 Pekanbaru sekolah yang bermutu, disiplin, tertib, aman, dan nyaman, serta mampu menyelenggarakan pendidikan dibidang akademis, administratif, hubungan dengan

masyarakat lingkungannya. Serta beriman dan taqwa, sehingga menghasilkan anak didik yang berkualitas tinggi yang mampu secara kompetitif memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dan mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi

1. Meningkatkan kinerja pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
2. Meningkatkan efektifitas dan efesien dalam implementasi kurikulum sekolah.
3. Meningkatkan jumlah dan jenis prasarana dan sarana pendidikan sesuai kebutuhan SMP Negeri 3 Pekanbaru.
4. Melengkapkan jumlah dan jenis guru yang di butuhkan serta meningkatkan daya manfaat / kualitas.
5. Mengakomodir dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibidang kesenian, kepramukaan, olah raga, keterampilan, keagamaan serta kegiatan sosial.
6. Meningkatkan pelaksanaan administrasi sekolah sesuai petunjuk yang berlaku.
7. Meningkatkan disiplin guru, karyawan, murid secara kontinyu dan terpadu.

3. Keadaan Guru

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada pada manusia itu

sendiri. Untuk itu bermacam cara dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan tersebut. Oleh sebab itu guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sebagai pengajar guru juga bertugas sebagai pendidik. Hal ini berarti guru harus bisa membentuk pribadi siswa dengan baik.

TABEL III
KEADAAN GURU SMP NEGERI 3 PEKANBARU

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Fauziah Nasution, SH	P	P. Agama Islam	Kepala Sekolah
2	Hj. Ismi Ardayani, SPd	P	B. Indonesia	GT/ wakasek
3	Drs. Risdik.R	L	Pkn	GT
4	Tri Murni	P	-	GT
5	Hj. Elli Yulidar	P	IPA Biologi	GT
6	Nirzon Aida, S.Pd	P	-	GT
7	Darmawati, S.Pd	P	BK	GT
8	Safina Hajar.Hsb, S.Pd	P	B. Indonesia	GT
9	Hj. Emi Sofina	P	Matematika	GT
10	Hj. Yusdaimar, S.Pd	P	Pkn, Mulok	GT
11	Dra. Farida Hanim	P	P. Agama Islam	GT
12	Elisda, Amd,Pd	P	B. Inggris	GT
13	Khaidir Taat, S.Pd	L	IPS	GT
14	Ali Asar, S.Pd	L	Penjas	GT
15	Khairunnas, Amd,Pd	L	Matematika	GT
16	Yulchaidar	P	BK	GT
17	Hj. Asminar	P	B. Inggris	GT
18	Marniati	P	IPA Fisik	GT
19	Elita Yubari, S.Pd	P	B. Indonesia	GT
20	Hasnawati	P	Matematika	GT
21	Humara Hsb, S.Pd	P	IPS	GT
22	Sudaryus, S.Pd	P	Pkn	GT
23	Syafrida, S.Pd	P	IPS	GT
24	Hj. Harni, S.Pd	P	Mulok	GT
25	Hj. Raden Yani Mulyani	P	IPA Biologi	GT
26	Warnis, S.Pd	P	BK	GT
27	Raja Yulmasni, S.Pd	P	Matematika	GT
28	Rosti Purba	P	P. Agama Kristen	GT
29	Renita	P	IPS, Mulok	GT
30	Nur Azmi,S.Pd.I	P	P. Agama Islam	GT
31	Arlini Agus, S.Pd	P	B. Indonesia	GT
32	Samiarti, S.Pd	P	IPA Fisika	GT
33	Hasanah, S.Pd	L	B. Inggris	GT

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
34	Dra. Yenny Zuryanis	P	B. Indonesia	GT
35	Inong Ariani, S.Pd	P	B.Ingggris, Matematika	GT
36	Rotua Nainggolan, S.Pd	P	IPA Biologi	GT
37	Yunilawati, S.Pd	P	-	GT
38	Sri Rahayu, S.Pd	P	-	Guru Bantu
39	Darmawati, S.Pd	L	Penjas	Guru Bantu
40	Fita Rustia, S.Sn	P	Senbud	Guru Bantu
41	Trinina Haswita, S.Pd	P	Matematika	Guru Bantu
42	Dian Eka Rida	P	Senbud	Guru Bantu
43	Aladin	L	-	KTU
44	Rokiah	P	-	Pelk
45	Rumi Gultom	P	-	Pelk
46	Sukantom	L	-	Pelk
47	Erpina, SE	P	-	Honor
48	Dedy Joko Supratno	L	TIK	Honor
49	Roki Ardianto	L	TIK	Honor
50	Iiaham	L	-	Honor
51	Martius	L	-	Honor

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Pekanbaru 2012

4. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang menunjang dalam proses pendidikan adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, maka akan terlaksana proses pendidikan yang baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. SMP Negeri 3 Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana pendidikan, yaitu:

- a. Ruang belajar
- b. Ruang kepala sekolah
 - a. Ruang wakil kepala sekolah
 - b. Ruang kurikulum
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang majelis guru
- e. Ruang Bimbingan Dan Konseling

- f. Ruang perpustakaan
- g. Ruang Komputer
- h. Ruang Olahraga
- i. Ruang laboratorium
- j. Ruang kesiswaan/OSIS
- k. Ruang UKS
- l. Mushallah
- m. Gudang
- n. Kantin
- o. Rumah penjaga sekolah
- p. WC guru
- q. WC siswa
- r. Lapangan volley ball
- s. Lapangan basket
- t. Lapangan bola kaki
- u. Lapangan Takrau

B. Penyajian Data

1. Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi

Untuk data ini, penulis mengumpulkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII sebanyak 34 orang dan memenuhi syarat untuk diolah sebanyak 34 buah angket. Angket yang telah terkumpul, dihitung skornya (Rekapitulasi olahan angket terlampir). Adapun rincian indikator tentang keikutsertaan siswa mengikuti layanan informasi, bisa dilihat dari tabel berikut :

TABEL IV
KEHADIRAN SISWA TEPAT WAKTU PADA SAAT MENGIKUTI
LAYANAN INFORMASI

N 0	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Hadir dalam pelaksanaan layanan informasi lebih awal dari pada guru pembimbing.	18	52,9	13	38,2	3	8,8	34	100%
2.	Aktif dalam mengikuti pelaksanaan layanan informasi.	18	52,9	9	26,4	7	20,5	34	100%
Total		36	105,8	22	64,7	10	29,4	68	100%

Untuk indikator kehadiran siswa tepat waktu pada saat mengikuti layanan informasi, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 36 dengan persentase 105,8 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 22 dengan persentase 64,7 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 10 dengan persentase 29,4 %.

TABEL V
MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI SAMPAI AKHIR

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat senang dan ingin selalu mengikuti layanan informasi	13	38,2	14	41,1	7	20,5	34	100%
2	Merasa gembira dan antusias dalam mengikuti layanan informasi.	14	41,1	13	38,2	7	20,5	34	
3	Mengikuti layanan informasi sampai akhir pelaksanaan layanan informasi	10	29,4	19	55,8	5	14,7	34	
4	Dalam mengikuti layanan informasi sering merasa bosan dan malas mengikutinya sampai akhir pelaksanaan.	13	38,2	13	38,2	8	23,5	34	
5	Aktif mengikuti layanan informasi dan mengikutinya sampai akhir pelaksanaan.	15	44,1	10	29,4	9	26,4	34	
Total		65	191,1	69	202,9	23	67,6	170	100%

Untuk indikator mengikuti layanan informasi sampai akhir, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 65 dengan persentase 191,1 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 69 dengan persentase 202,9 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 23 dengan persentase 67,6 %.

TABEL VI
MENJALANI KOMUNIKASI YANG BAIK ANTAR ANGGOTA

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membantu terbinanya suasana keakraban dalam pelaksanaan layanan informas	11	32,3	12	35,2	11	32,3	34	100%
		11	32,3	12	35,2	11	32,3	34	100%

Untuk indikator menjalani komunikasi yang baik antar anggota, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 11 dengan persentase 32,3 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 12 dengan persentase 35,2 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 11 dengan persentase 32,3 %.

TABEL VII
MENGEMUKAKAN PENDAPAT ATAU IDE

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk mengemukakan pendapat atau ide nya.	10	29,4	16	47,0	8	23,5	34	100%
2	Mengemukakan pendapat atau ide pada saat mengikuti layanan informasi.	16	47,0	9	26,4	9	26,4	34	
3	Setiap guru pembimbing meminta pendapat kepada siswa, saya selalu menunjuk terlebih dahulu.	16	47,0	14	41,1	4	11,7	34	
4	Aktif dalam mengemukakan pendapat.	14	41,1	17	50	3	8,8	34	
5	Terlatih untuk menyampaikan pendapat, pikiran, dan ide yang dimiliki.	14	41,1	15	44,1	5	14,1	34	

Total	70	205,8	71	208,8	29	85,2	170	100%
-------	----	-------	----	-------	----	------	-----	------

Untuk indikator mengemukakan pendapat atau ide, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 70 dengan persentase 205,8 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 71 dengan persentase 208,8 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 5 dengan persentase 85,2 %.

TABEL VIII
BERTANYA TERHADAP HAL-HAL YANG TIDAK DIMENGERTI

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada guru pembimbing tentang materi yang berkaitan dengan topik pembahasan yang belum paham.	16	47,0	11	32,3	7	20,5	34	100%
		16	47,0	11	32,3	7	20,5	34	100%

Untuk indikator bertanya terhadap hal-hal yang kurang dimengerti, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 16 dengan persentase 47,0 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 11 dengan persentase 32,3 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 7 dengan persentase 20,5 %.

TABEL IX
MENGHARGAI PENDAPAT TEMAN

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban			Jumlah	
		SL	J	TP	N	%

		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tidak pernah memotong pembicaraan teman yang sedang berbicara atau mengemukakan pendapatnya	18	52,9	12	35,2	4	11,7	34	100%
2	Menghargai pendapat teman.	18	52,9	12	35,2	2	5,8	34	
3	Lebih baik diam dari pada mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan pendapat teman.	17	50	12	35,2	5	5,0	34	
		43	126,4	38	111,7	11	32,3	102	100%

Untuk indikator menghargai pendapat teman, pada tabel di atas

menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 43 dengan persentase 126,4 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 38 dengan persentase 111,7 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 11 dengan persentase 32,3 %.

TABEL X
BERUSAHA MENGIKUTI ATAU MENJALANKAN IDE YANG
DIBERIKAN

No	Pernyataan angket	Alternatif Jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Merubah perilaku yang mencerminkan pribadi yang tidak baik setelah mengikuti layanan informasi yang di laksanakan oleh guru pembimbng.	13	38,2	11	32,3	10	29,4	34	100%
2	Merasa ada manfaat setelah mengikuti layanan informasi	16	47,0	9	26,4	9	26,4	34	
3	Merasa ada perubahan pada diri pribadi setelah mengikuti layanan informasi.	12	35,2	14	41,1	8	23,5	34	
		41	120,5	34	100	27	79,4	102	100%

Untuk indikator berusaha mengikuti atau menjalankan ide yang diberikan, pada tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ Berjumlah 41 dengan persentase 120,5 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 34 dengan persentase 100 %, jawaban “ Tidak Pernah “ berjumlah 27 dengan persentase 79,4 %.

TABEL XI
KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM LAYANAN INFORMASI

No	Kategori	Jumlah	
		F	P
1.	Aktif	10	29,4 %
2.	Kurang aktif	19	55,8 %
3.	Tidak aktif	5	14,7 %

Dari table di atas dapat diketahui bahwa 10 orang siswa (29,4%) dikategorikan aktif dalam mengikuti layanan informasi, dan 19 orang siswa (55,8%) dikategorikan kurang aktif dalam mengikuti layanan informasi dan 5 orang siswa (14,7%) dikategorikan tidak aktif dalam mengikuti layanan informasi.

2. Pengembangan Kepribadian

Untuk data ini, penulis juga mengumpulkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII sebanyak 34 orang dan memenuhi syarat untuk diolah sebanyak 34 buah angket. Angket yang telah terkumpul, dihitung skornya (Rekapitulasi olahan angket terlampir).

Adapun rincian indikator tentang keikutsertaan siswa mengikuti layanan informasi, bisa dilihat dari table berikut :

TABEL XII
SISWA SOPAN DALAM BERBICARA

No	Pernyataan angket	Alternative jawaban						Jumlah	
		SL		J					SL
		F	%			F	%		
1.	Berbicara yang tidak sopan kepada teman itu merupakan hal yang tidak baik.	15	44,1	14	41,1	5	14,7	34	100%
2.	Mengucapkan kata-kata yang tidak sopan itu bagi saya tidak baik.	10	29,4	8	23,5	16	47,0	34	100%
3.	Tidak pernah mengucapkan kata-kata kotor kepada teman.								
	Tidak pernah melawan kepada guru dan berbicara tidak sopan.	10	29,4	17	50	7	20,5	34	100%
4.	Berbicara yang tidak sopan kepada guru bukan merupakan kebiasaan saya.	9	26,4	18	52,9	7	20,5	34	100%
5.	Berbicara dengan guru tidak pernah dengan nana bicara yang tinggi atau kasar.	6	17,6	21	61,7	7	20,5	34	100%
6.		8	23,5	19	55,8	7	20,5	34	100%

Total		23	67,6	97	285,2	49	144,1	204	100%

Untuk indikator siswa sopan dalam berbicara, pada table di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ berjumlah 23 dengan persentase 67,6%, jawaban ‘ Jarang “ berjumlah 97 dengan persentase 285,2%, jawaban “ Tidak pernah “ berjumlah 49 dengan persentase 144,1%.

TABEL XIII

SISWA SOPAN DALAM BERTINDAK ATAU BERPRILAKU

No	Pernyataan angket	Alternative jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa dalam berteman harus bersikap sopan.	7	20,5	23	67,6	4	11,7	34	100%
2	Siswa selalu bersikap sopan kepada guru.	7	20,5	17	50	10	29,4	34	100%
3	Siswa selalu bersalaman apabila berjumpa dengan guru.	6	17,6	20	58,8	8	23,5	34	100%
4	Siswa masuk ke ruangan yang ada di sekolah, terlebih dahulu mengucapkan salam	14	41,1	13	38,2	7	20,5	34	100%
Total		34	100	73	214,7	28	20,5	136	100%

Untuk indikator siswa sopan dalam bertindak atau berprilaku, pada table di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ berjumlah 34 dengan persentase 100 %, jawaban “ Jarang “ berjumlah 71 dengan persentase 214,7%, jawaban “ Tidak pernah “ berjumlah 28 dengan persentase 20,5%.

TABEL XIV
SISWA BISA MENGHARGAI ORANG LAIN

No	Pernyataan angket	Alternative jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa harus bisa menghargai pendapat temannya.	8	23,5	20	58,8	6	17,6	34	100%
2	Siswa apabila sedang belajar harus memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas.	5	14,7	17	50	12	35,2	34	100%
Total		13	38,2	37	108,8	18	52,9	68	100%

Untuk indikator siswa sopan dalam berbicara, pada table di atas menunjukkan bahwa jawaban “Selalu” berjumlah 13 dengan persentase 38,3 %, jawaban “Jarang” berjumlah 37 dengan persentase 108,8%, jawaban “Tidak pernah” berjumlah 18 dengan persentase 52,9%.

TABEL XV
SISWA MEMATUHI PERATURAN SEKOLAH

No	Pernyataan angket	Alternative jawaban						Jumlah	
		SL		J		TP		N	%
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa membuang sampah pada tempatnya.	6	17,6	15	44,1	13	38,2	34	100%
2	Lebih baik menunggu guru di dalam kelas dan mempersiapkan buku pelajaran.	8	23,5	14	41,1	12	35,2	34	100%
	Siswa Merasa senang apabila melaksanakan								

3	tugas dari guru.	9	26,4	20	58,8	5	14,7	34	100%
	Siswa wajib mematuhi peraturan di sekolah .								
4	Tidak pernah terlambat apabila datang ke sekolah.	10	29,4	17	50	7	20,5	34	100%
5	Siswa mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru di rumah.	11	32,3	19	55,8	4	11,7	34	100%
6	Siswa merasa bangga telah mematuhi peraturan di sekolah.	9	26,4	20	58,8	5	14,7	34	100%
7	Siswa merasa senang telah menjaga lingkungan di sekolah.	8	23,5	17	50	9	26,4	34	100%
8		8	23,5	20	58,8	6	17,6	34	100%
Total		69	209,9	142	417,6	61	179,4	272	100%

Untuk indikator siswa mematuhi peraturan sekolah, pada table

di atas menunjukkan bahwa jawaban “ Selalu “ berjumlah 69 dengan persentase 209,9 %, jawaban ‘ Jarang “ berjumlah 142 dengan persentase 417,6%, jawaban “ Tidak pernah “ berjumlah 61 dengan persentase 179,4%.

TABEL XVI
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA

No	Kategori	Jumlah	
		F	P
1.	Baik	4	11,7%
2.	Kurang baik	22	64,7%

3.	Tidak baik	8	23,5%
----	------------	---	-------

Dari table di atas dapat diketahui bahwa 4 orang siswa (11,7%) dikategorikan baik dalam pengembangan kepribadian, dan 22 orang siswa (64,7%) dikategorikan kurang baik dalam mengikuti pengembangan kepribadian dan 8 orang siswa (23,5%) dikategorikan tidak baik pengembangan kepribadiannya.

C. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Untuk data angket, dianalisis dengan kuantitatif (angka-angka) dan dilengkapi dengan kualitatif (kalimat-kalimat). Berikut ini adalah analisi data yang diperoleh:

1. Langkah pertama adalah menentukan bagaimana keikutsertaan siswa dalam layanan informasi.

TABEL XVII

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG KEIKUTSERTAAN
SISWA DALAM MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI**

No. Item	Selalu		Jarang		Tidak Pernah		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	18	52,9	13	41,1	3	8,8	34	100%
2	18	52,9	9	26,4	7	20,5	34	100%
3	13	38,2	14	41,1	7	20,5	34	100%

4	14	41,1	13	38,2	7	20,5	34	100%
5	10	29,4	19	55,8	5	14,7	34	100%
6	13	38,2	13	38,2	8	23,5	34	100%
7	15	44,1	10	29,4	9	26,4	34	100%
8	11	32,3	12	35,2	11	32,3	34	100%
9	10	29,4	16	47,0	8	23,5	34	100%
10	16	47,0	9	26,4	9	26,4	34	100%
11	16	47,0	14	41,1	4	11,7	34	100%
12	14	41,1	17	50	3	8,8	34	100%
13	14	41,1	15	44,1	5	14,7	34	100%
14	16	47,0	11	32,3	7	20,5	34	100%
15	18	52,9	12	35,2	4	11,7	34	100%
16	18	52,9	14	41,1	2	5,8	34	100%
17	17	50	12	35,2	5	14,7	34	100%
18	13	38,2	11	32,3	10	29,4	34	100%
19	16	47,0	9	26,4	9	26,4	34	100%
20	12	35,2	14	41,1	8	23,5	34	100%
Jumlah	292	-	243	-	131	-	680	-

Keterangan :

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 34 orang siswa yang diberikan angket sebanyak 20 pertanyaan, dapat diketahui bahwa pada jawaban “ Sering “ dipilih sebanyak 292 kali oleh siswa, sedangkan pada jawaban “ Jarang “ dipilih sebanyak 243 kali oleh siswa, dan jawaban “ Tidak Pernah “ dipilih sebanyak 131 kali oleh siswa. Untuk mengetahui tingkat keikutsertaan siswa dalam layanan informasi dapat diketahui menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{292}{680} \times 100\%$$

$$= 42,9$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{243}{680} \times 100\%$$

$$= 35,7$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{131}{680} \times 100\%$$

$$= 19,2$$

Setelah dipersentasekan kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan criteria sebagai berikut :

46% - 60% Aktif

36% - 45% Kurang aktif

25% - 35% Tidak aktif

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi dikatakan “Kurang Aktif “ hal ini terlihat dari hasil persentasenya yaitu 42,9%.

2. Langkah kedua adalah menentukan bagaimana pengembangan kepribadian siswa.

TABEL XVIII

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN SISWA**

No. Item	Selalu		Jarang		Tidak Pernah		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	15	44,1	14	41,1	5	14,7	34	100%
2	10	29,4	8	23,5	16	47,0	34	100%
3	10	29,4	17	50	7	20,5	34	100%
4	9	26,4	18	52,9	7	20,5	34	100%
5	6	17,6	21	61,7	7	20,5	34	100%
6	8	23,5	19	55,8	7	20,5	34	100%
7	7	20,5	23	67,6	4	11,7	34	100%
8	7	20,5	17	50	10	29,4	34	100%
9	6	17,6	20	58,8	8	23,5	34	100%
10	14	41,1	13	38,2	7	20,5	34	100%
11	8	23,5	20	58,8	6	17,6	34	100%
12	5	14,7	17	50	12	35,2	34	100%
13	6	17,6	15	44,1	13	38,2	34	100%
14	8	23,5	14	41,1	12	35,2	34	100%
15	9	26,4	20	58,8	5	14,7	34	100%
16	10	29,4	17	50	7	20,5	34	100%
17	11	32,3	19	55,8	4	11,7	34	100%
18	9	26,4	20	58,8	5	14,7	34	100%
19	8	23,5	17	50	9	26,4	34	100%
20	8	23,5	20	58,8	6	17,6	34	100%

Jumlah	174	-	349	-	157	-	680	-
--------	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---

Keterangan :

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 34 orang siswa yang diberikan angket sebanyak 20 pertanyaan, dapat diketahui bahwa pada jawaban “ Sering “ dipilih sebanyak 174 kali oleh siswa, sedangkan pada jawaban “ Jarang “ dipilih sebanyak 349 kali oleh siswa, dan jawaban “ Tidak Pernah “ dipilih sebanyak 157 kali oleh siswa. Untuk mengetahui tingkat keikutsertaan siswa dalam layanan informasi dapat diketahui menggunakan rumus :

$$\begin{array}{lll}
 P = \frac{F}{N} \times 100\% & P = \frac{F}{N} \times 100\% & P = \frac{F}{N} \times 100\% \\
 = \frac{174}{680} \times 100\% & = \frac{349}{680} \times 100\% & = \frac{157}{680} \times 100\% \\
 = 25,5 & = 51,3 & = 23,0
 \end{array}$$

Setelah dipersentasekan kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan kriteria sebagai berikut :

46% - 60% Baik

36% - 45% Kurang baik

25% - 35% Tidak baik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kepribadian siswa dikatakan “ Baik “ hal ini terlihat dari hasil persentasenya yaitu 51,3%. Jadi dengan mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian memiliki pengaruh yang positif pada diri pribadi para siswa.

3. Langkah ketiga yaitu mencari korelasi antara keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

TABEL XIX
DATA SKOR KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM MENGIKUTI
LAYANAN INFORMASI (VARIABEL X)

No. Urut Siswa	Jumlah Skor Jawaban Angket	Kategori Keaktifan
1	45	Kurang Aktif
2	60	Aktif
3	37	Kurang aktif
4	45	Kurang Aktif
5	45	Kurang Aktif
6	34	Tidak aktif
7	45	Kurang Aktif
8	55	Aktif
9	34	Tidak aktif
10	45	kurang Aktif
11	25	Tidak aktif
12	53	Aktif
13	45	Kurang Aktif
14	59	Aktif
15	45	Kurang aktif
16	43	Kurang aktif
17	45	Kurang aktif
18	52	Aktif
19	60	Aktif
20	45	Kurang Aktif
21	59	Aktif
22	45	Kurang Aktif
23	35	Tidak Aktif
24	28	Tidak aktif
25	59	Aktif
26	45	Kurang Aktif
27	45	Kurang Aktif

28	45	Kurang aktif
29	52	Aktif
30	45	Kurang Aktif
31	57	Aktif
32	45	Kurang aktif
33	25	Tidak Aktif
34	44	KurangAktif

TABEL XX
DATA SKOR PENGEMBANGAN
KEPRIBADIAN SISWA (VARIABEL Y)

No. Urut Siswa	Jumlah Skor Jawaban Angket	Kategori Keaktifan
1	45	Kurang Baik
2	60	Baik
3	45	Kurang baik
4	45	Kurang Baik
5	44	Kurang baik
6	35	Tidak Baik
7	45	Kurang baik
8	59	Baik
9	25	Tidak baik
10	44	Kurang Baik
11	35	Tidak Baik
12	45	Kurang baik
13	60	Baik
14	42	Kurang baik
15	39	Kurang baik
16	35	Tidak Baik
17	44	Kurang Baik
18	44	Kurang baik
19	44	Kurang Baik
20	45	Kurang baik
21	46	Kurang baik
22	45	Kurang baik
23	44	Kurang baik
24	35	Tidak Baik
25	45	Kurang Baik
26	43	Kurang baik
27	31	Tidak baik
28	35	Tidak baik
29	45	Kurang Baik
30	45	Kurang Baik

31	45	Kurang baik
32	35	Tidak baik
33	43	Kurang baik
34	59	Baik

TABEL XXI
PASANGAN DATA VARIABEL X DAN Y

No. Urut Siswa	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	Kurang Aktif	Kurang Baik
2	Aktif	Baik
3	Kurang aktif	Kurang baik
4	Kurang Aktif	Kurang Baik
5	Kurang Aktif	Kurang baik
6	Tidak aktif	Tidak Baik
7	Kurang Aktif	Kurang baik
8	Aktif	Baik
9	Tidak aktif	Tidak baik
10	kurang Aktif	Kurang Baik
11	Tidak aktif	Tidak Baik
12	Aktif	Kurang baik
13	Kurang Aktif	Baik
14	Aktif	Kurang baik
15	Kurang aktif	Kurang baik
16	Kurang aktif	Tidak Baik
17	Kurang aktif	Kurang Baik
18	Aktif	Kurang baik
19	Aktif	Kurang Baik
20	Kurang Aktif	Kurang baik
21	Aktif	Kurang baik
22	Kurang Aktif	Kurang baik
23	Tidak Aktif	Kurang baik
24	Tidak aktif	Tidak Baik
25	Aktif	Kurang Baik
26	Kurang Aktif	Kurang baik
27	Kurang Aktif	Tidak baik
28	Kurang aktif	Tidak baik
29	Aktif	Kurang Baik
30	Kurang Aktif	Kurang Baik
31	Aktif	Kurang baik
32	Kurang aktif	Tidak baik
33	Tidak Aktif	Kurang baik
34	KurangAktif	Baik

Dari tabel pasangan data diatas untuk melihat keikutsertaan siswa dalam layanan informasi dan pengaruhnya terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Diolah menggunakan rumus SPSS dengan hasil sebagai berikut :

a. Uji Regresi

Dibawah ini adalah gambaran mean dan estándar devisiasi Keikutsertaa siswa dalam layanan informasi dan pengaruhnya terhadap pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

TABEL XXII

Descreptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi	34	30	90	68.94	13.713
Pengembangan kepribadian siswa	34	30	88	61.09	11.894
Valid N (listwise)	34				

TABEL XXIII

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.685 ^a	.469	.452	10.151	.469	28,232	1	32	.000	1.333

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.685 ^a	.469	.452	10.151	.469	28,232	1	32	.000	1.333

**TABEL XXIV
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	2908.823	1	2.909E3	2.823E1	7.984E-6
	3297.059	32	103.033		
	6205.882	33			

a. Predictors: (Constant), Pengembangan kepribadian

b. Dependent Variable: Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi

**TABEL XXV
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig.	Correlation			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1. (Constant)	20.722	9.240		2.243	.032					
Pengembangan kepribadian	.789	.149	.685	5.313	.000	.685	.685	.685	1.000	1.000

a. Dependent variable: Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi

TABEL XXVI
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.40	90.18	68.94	9.389	34
Std. Predicted Value	-2.614	2.263	.000	1.000	34
Standard Error of Predicted Value	1.746	4.936	2.325	.821	34
Adjusted Predicted Value	48.86	94.07	69.21	9.287	34
Residual	-18.029	18.758	.000	9.996	34
Std. Residual	-1.776	1.848	.000	.985	34
Stud. Residual	-1.875	1.932	-.012	1.028	34
Deleted Residual	-21.072	20.497	-.270	10.922	34
Stud. Deleted Residual	-1.956	2.023	-.017	1.048	34
Mahal. Distance	.006	6.831	.971	1.602	34
Cook's Distance	.000	.408	.049	.099	34
Centered Leverage Value	.000	.207	.029	.049	34

a. Dependent Variable: Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi

b. Uji Korelasi

Dibawah ini adalah gambaran tentang uji korelasi keikutsertaan siswa dalam layanan informasi dan pengaruhnya terhadap pengembangan kepribadian siswa di sekolah.

TABEL XXVII
Correlations

		Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi	Pengembangan kepribadian siswa
Keikutsertaan siswa dalam layanan informasi	Pearson Correlation	1	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Pengembangan kepribadian siswa	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- c. Pengujian Signifikansi Pengaruh Mengikuti Layanan Informasi terhadap Pengembangan Kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Person Correlation) 0,685 dengan tingkat probabilitas 0,001. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti layanan informasi dengan pengembangan kepribadian siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Dengan demikian Hipotesis H_a yang penulis ajukan diterima, sementara Hipotesa H_o ditolak.

Jadi semakin tinggi rasa keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan informasi maka semakin baik pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru. Sebaliknya apabila semakin rendah tingkat

keikutsertaannya dalam mengikuti layanan informasi maka semakin tidak baik pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Dan koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,469. Kontribusi keikutsertaan siswa dalam layanan informasi terhadap pengembangan kepribadian siswa d SMP Negeri 3 Pekanbaru adalah sebesar 46,9% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil suatu kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Keikutsertaan siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru dalam layanan informasi tergolong Kurang aktif hal itu dapat terlihat dari prosentasenya yaitu sebesar 42,9 %.
2. Tingkat pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru tergolong baik. Hal itu dapat terlihat dari presentasenya yaitu sebesar 51,3 %
3. Dari hasil analisis data didapat tingkat pengaruh antara kedua variable berada pada angka 0,685 artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mengikuti layanan informasi dengan pengembangan kepribadian siswa SMP Negeri 3 Pekanbaru artinya Semakin aktif siswa mengikuti layanan informasi semakin baik lah tingkat pengembangan kepribadiannya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini :

1. Guru pembimbing hendaknya mensosialisasikan layanan informasi kepada para siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti layanan informasi.
2. Agar dapat mengaktifkan siswa pada saat pelaksanaan layanan informasi, hendaknya guru pembimbing lebih menarik dan kreatif dalam melaksanakan layanan informasi.
3. Bagi guru pembimbingan yang belum melaksanakan layanan informasi hendaknya dapat melaksanakan layanan ini, karena dari hasil penelitian Penulis bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pengembangan kepribadian siswa tentang sikap dan prilakunya.
4. Guru pembimbing hendaknya lebih banyak lagi memberikan layanan informasi kepada siswa, agar para siswa memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, (2006), *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Ahmad Fauzi, (2006), *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Anas Sudijono, (2011), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- BSNP dan Pusat Kurikulum, *Panduan Pengembangan Diri*, (Makalah: Jakarta, 2006)
- Dewa Ketut Sukardi, (2008), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Daryanto,, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo)
- Gunawan Ary, (2000), “ *Sosiologi pendidikan (suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan)*, Jakarta: Rineka cipta
- Hartono, (2006), “ *Statistik Untuk Penelitian* “ , Pekanbaru , Pustaka Pelajar,
- Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian*, Bekasi: PT. Indeks, 2007
- Mas Vink, *Konsep Pengembangan Kepribadian*. 2010 [online] Available: <http://www.masvink.co.cc/2010/07/pengertian-pengembangan-kepribadian.html> (30/10/2012) 14:22
- Si Jenggot, *Konsep Pengembangan Kepribadian Diri*, 2010. [Online] Available: <http://kamissore.blogspot.com/2009/12/konsep-pengembangan-kepribadian-diri.html> [30 Oktober 2012] 14:22
- Prayitno dan Erman amti, (2004), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____, (2004), *Layanan Informasi*, (Padang: UNP)
- _____, (1999), *Seri Pemanduan Pelayanan Bimbingan Konseling Sekolah (SPPBKS) Jilid III untuk SMU*, (Padang, UNP)
- _____, (2001), *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Prettiana, Program Pengembangan Kepribadian, 2010.[Online] Available:
<http://prettiana.student.umm.ac.id/file/2010/07/buku1.html>. [29 Oktober
2012] 15:00

Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka cipta

Suara Pembimbing No. 5, (2000), Tahun III Januari-Juni

Syamsu Yusuf LN, (2006), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,
(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)

Thantawy R, (1995), *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta:Paramator
Pressindo)

Tohirin, (2007), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis
Integrasi)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)

Zakia Daradjat, (1979), *Problem Remaja di Indonesia*, Bulan Bintang